

**PENGARUH REVITALISASI PARIWISATA BUDAYA
RELIGI, MINAT PENGUNJUNG, DAN PEMBERDAYAAN
BUMDES TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA
DI WISATA BENOWO PARK DESA PENGGARIT
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FITRI MUKARROMAH
NIM : 4119056

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAM WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH REVITALISASI PARIWISATA BUDAYA
RELIGI, MINAT PENGUNJUNG, DAN PEMBERDAYAAN
BUMDES TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA
DI WISATA BENOWO PARK DESA PENGGARIT
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FITRI MUKARROMAH
NIM : 4119056

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Mukarromah

NIM : 4119056

Judul Skripsi : Pengaruh Revitalisasi Pariwisata Budaya Religi, Minat Pengunjung, dan
Pemberdayaan BUMDes di Wisata Benowo Park Desa Penggarit
Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis,
kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan
ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2023

Yang Menyatakan



Fitri Mukarromah

NOTA PEMBIMBING

Dr. AM. M. Hafidz Ma'sum, M.Ag.

Perumahan Pisma Griya Asri Blok A-5 Denasri Kulon, Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fitri Mukarromah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : FITRI MUKARROMAH

NIM : 4119056

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : PENGARUH REVITALISASI PARIWISATA BUDAYA RELIGI, MINAT PENGUNJUNG, DAN PEMBERDAYAAN BUMDES TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI WISATA BENOWO PARK DESA PENGGARIT KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG

dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. AM. M. Hafidz Ma'sum, M.Ag.
NIP. 19780616 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan,
www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Fitri Mukarromah

NIM : 4119056

Judul Skripsi : Pengaruh Revitalisasi Pariwisata Budaya Religi, Minat Pengunjung, dan Pemberdayaan BUMDes di Wisata Benowo Park Desa Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan LULUS serta diterimasebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Pengaji,

Pengaji I

Pengaji II

Muhamad Masrur, M.E.I
NIP. 19791211 201503 1 001

Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc
NIP. 19880106 201908 2 002

Pekalongan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H.
NIP. 19750220 1 999032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987. Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	š	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye

ص	<i>Sad</i>	s	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>`ain</i>	'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُـ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُـ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّى suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلٌ haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال qāla
- رَمَى ramā
- قَبِيلَ qīlā
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbuta

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

1) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

2) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *الـ*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- **الرَّجُلُ** ar-rajulu
- **الْقَلْمُ** al-qalamu
- **الشَّمْسُ** asy-syamsu
- **الْجَلَلُ** al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- **تَأْخُذُ** ta'khužu
- **شَيْءٌ** syai'un
- **النَّوْءُ** an-nau'u
- **إِنْ** inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ - Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
 - لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jami`an/Lillāhil-amru jami`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua, Bapak Sodikin dan Ibu Nur Baeti yang sangat saya hormati dan saya cintai. Yang selalu mendukung dan menguatkan dengan sepenuh hati. Yang selalu memotivasi dengan nasehat-nasehat yang luar biasa. Tidak kalah pentingnya, selalu mendoakan, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kakakku, Akhyar Arfani dan adik-adikku tersayang, Salma Maulida Nur, Syifa Almaidah dan Aufal Marom, berkat doa, dukungan dan semangatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Seluruh keluarga besarku, keluarga besar Bapak Suharto dan Bapak Rahim yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.

4. Romo Kyai Abi Darda Al Hafiz (Pengasuh Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabudin Pemalang), Dr. K.H. Sabilal Rosyad, M.S.I dan Ibu Nyai Nur Laila Fitria, S.Pd. (Pengasuh Pondok Pesantren Al Qutub Wonopringgo), serta Ibu Nyai Tin (Pengasuh Pondok Pesantren Sabilul Mukhtar Wonopringgo) yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
5. Seluruh Ibu Guru TK Muslimat 2 Pedurungan, Bapak/Ibu Guru SDN 03 Pedurungan, Bapak/Ibu Guru SMPN 2 Taman, Bapak/Ibu Guru MAN Pemalang, Bapak/Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Ustaz/Ustazah TPQ Nurul Falah dan seluruh Ustaz Madrasah Al Azhar Semampir yang telah menularkan ilmu dan pengalaman dengan sepenuh hati.
6. Seluruh teman-teman dan adik-adik santri Pondok Pesantren Al Qutub Banat Wonopringgo yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan KKN Angkatan 55 Desa Kranggan yang sangat saya sayangi.
8. Seluruh teman-teman prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang saya banggakan. Yang telah berjuang dan berproses, semoga ilmu yang kita dapatkan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid bermanfaat tidak hanya di dunia, akan tetapi bermanfaat juga di kehidupan akhirat kelak.
9. Sekaligus teruntuk orang yang selalu penulis harapkan akan kepastian dan keseriusan dari sebuah hubungan percintaan yaitu Nur Ilyas Subakti. Yang telah menjadi *support system* penulis, orang yang selalu sabar dalam memberikan semangat dorongan dan motivasi atas keterlangsungan skripsi ini.

MOTTO

Nek angel sabaro, nek gampang ngati-ngatio

(Jika susah bersabarlah, jika mudah berhati-hatilah)

(Penulis)

ABSTRAK

Fitri Mukarromah, 2023. Pengaruh Revitalisasi Wisata Budaya Religi, Minat Pengunjung, dan Pemberdayaan BUMDes terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha di Wisata Benowo Park Desa Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Wisata tidak hanya menjadi kebutuhan tersier maupun sekunder, namun sudah menjadi kebutuhan primer. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan wisata yang beragam. Akan tetapi, sejak adanya pandemi dan diberlakukannya berbagai aturan mulai dari PSBB hingga PPKM sejumlah tempat wisata tidak beroperasi. Hal tersebut berdampak pada industri pariwisata dan kesejahteraan pelaku usaha diberbagai pariwisata. Akan tetapi, sejak tahun 2020 wisata diperbolehkan beroperasi kembali, sehingga banyak pariwisata yang berlomba-lomba merevitalisasi pariwisata. Dengan adanya revitalisasi pariwisata yang dilakukan oleh BUMDes, maka dapat menarik minat pengunjung untuk berkunjung. Semakin banyak pengunjung, maka para pelaku usaha juga merasakan dampaknya, sehingga para pelaku usaha dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh revitalisasi pariwisata budaya religi, minat pengunjung, dan pemberdayaan BUMDes terhadap kesejahteraan pelaku usaha di wisata Benowo Park Desa Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dengan menggunakan sampel sebanyak 45 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial revitalisasi pariwisata budaya religi tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku usaha. Sedangkan minat pengunjung dan pemberdayaan BUMDes berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku usaha. Kemudian secara simultan, revitalisasi pariwisata, minat pengunjung, dan pemberdayaan BUMDes berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku usaha.

Kata kunci: Revitalisasi Pariwisata, Minat Pengunjung, Pemberdayaan BUMDes, Kesejahteraan Pelaku Usaha

ABSTRACT

Fitri Mukarromah, 2023. The Effect of Revitalizing Religious Cultural Tourism, Visitor Interest, and BUMDes Empowerment on the Welfare of Business Actors in Benowo Park Tourism, Penggarit Village, Taman District, Pemalang Regency.

Tourism is not only a tertiary or secondary need, but has become a primary need. This is evidenced by the development of diverse tourism. However, since the pandemic and the enactment of various regulations ranging from PSBB to PPBM, a number of tourist attractions are not operating. This has an impact on the tourism industry and the welfare of business actors in various tourism. However, since 2020 tourism has been allowed to operate again, so that many tourism companies are competing to revitalize tourism. With the revitalization of tourism carried out by BUMDes, it can attract visitors to visit. The more visitors, the business actors also feel the impact, so that business actors can meet their daily needs. The purpose of this study was to find out and test the effect of revitalizing religious cultural tourism, visitor interest, and BUMDes empowerment on the welfare of business actors in Benowo Park tourism, Penggarit Village, Taman District, Pemalang Regency.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this study was a questionnaire method using a sample of 45 respondents. Sampling technique with saturated sample method. This study uses the method of data analysis multiple linear regression test with the help of SPSS 25.

The results of the study show that the revitalization of cultural-religious tourism does not affect the welfare of business actors. Meanwhile, mountaineers' interest and BUMDes empowerment affect the welfare of business actors. Then simultaneously, tourism revitalization, visitor interest, and BUMDes empowerment affect the welfare of business actors.

Keywords: Tourism Revitalization, Visitor Interest, BUMDes Empowerment, Welfare of Business Actors.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Agus Fakhrina, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Bapak M. Masrur, M.E.I. selaku dosen penguji I.
8. Ibu Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc. selaku dosen penguji II.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini selesai serta staf dan pegawai yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi ini.
10. Seluruh responden yang berpartisipasi dan meluangkan waktunya untuk penelitian ini sehingga penelitian ini berjalan lancar.
11. Kedua orang tua, Bapak Sodikin dan Ibu Nur Baeti serta keluarga yang telah memberikan dukungan materil dan non materil
12. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pemalang, 6 Juni 2023



Fitri Mukarromah

NIM. 4119056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	xiv
MOTTO.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KERANGKA TEORI.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Kesejahteraan Pelaku Usaha.....	16
a. Pengertian Kesejahteraan dan Pelaku Usaha.....	16
b. Teori Kebutuhan.....	18
2. Revitalisasi Pariwisata.....	20
a. Revitalisasi.....	20
b. Pariwisata.....	24
3. Minat Pengunjung.....	26
a. Pengertian Minat Pengunjung.....	26

b.	Landasan Hukum.....	26
c.	Macam-Macam Objek dan Atraksi Wisata.....	27
4.	Pemberdayaan BUMDes.....	30
a.	Pengertian BUMDes.....	30
b.	Tujuan Pendirian BUMDes.....	31
c.	Landasan Hukum Pendirian BUMDes.....	31
d.	Sistem Pengelolaan BUMDes.....	31
B.	Telaah Pustaka.....	33
C.	Kerangka Teori.....	38
D.	Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B.	Setting Penelitian.....	41
C.	Populasi dan Sampel.....	41
D.	Variabel Penelitian.....	42
E.	Sumber Data.....	44
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
G.	Metode Analisis Data.....	45
1.	Instrumen Uji.....	45
a.	Uji Validitas.....	45
b.	Uji Reliabilitas.....	46
2.	Uji Asumsi Klasik.....	46
a.	Uji Normalitas.....	46
b.	Uji Multikolinearitas.....	46
c.	Uji Heteroskedastisitas.....	47
3.	Uji Asumsi Linear Berganda.....	47
4.	Uji Hipotesis.....	48
a.	Uji t.....	48
b.	Uji f.....	48
c.	Uji Koefisien Determinasi.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Dekripsi Objek Penelitian.....	50
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
2. Karakteristik Responden.....	55
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	59
1. Instrumen Uji.....	59
a. Uji Validitas.....	59
b. Uji Reliabilitas.....	62
2. Uji Asumsi Klasik.....	63
a. Uji Normalitas.....	63
b. Uji Multikolineritas.....	65
c. Uji Heteroskedastisitas.....	67
3. Uji Asumsi Linear Berganda.....	68
4. Uji Hipotesis.....	70
a. Uji t.....	70
b. Uji f.....	72
c. Uji Koefisien Determinasi.....	73
C. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengunjung Benowo Park tahun 2022.....	10
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Variabel.....	43
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban.....	45
Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pendidikan.....	57
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Penghasilan.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Revitalisasi Pariwisata (X1).....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Minat Pengunjung (X2).....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pemberdayaan BUMDes (X3).....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kesejahteraab Pelaku Usaha (Y).....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Regesi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	70
Tabel 4.14 Hasil Uji f.....	71
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengunjung di Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2020.	2
Gambar 2.1 Grafik Kerangka Teori.....	38
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas.....	64
Gambar 4.2 P-P Plot Uji Normalitas.....	65
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	I
Lampiran 2. Deskripsi Responden.....	VI
Lampiran 3. Rekapitulasi Jawaban Responden.....	VIII
Lampiran 4. R Tabel.....	X
Lampiran 5. Instrumen Uji.....	XI
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik.....	XIV
Lampiran 7. Analisis Regresi Linear Berganda.....	XVII
Lampiran 8. Uji t (Parsial).....	XVIII
Lampiran 9. Uji f (Simultan).....	XIX
Lampiran 10. Koefisien Determinasi.....	XX
Lampiran 11. Tabel t.....	XXI
Lampiran 12. Tabel f.....	XXII
Lampiran 13 Surat Pengantar Penelitian dari Kampus.....	XXIII
Lampiran 14. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	XXIV
Lampiran 15. Dokumentasi.....	XXV
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....	XXVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wisata tidak hanya menjadi kebutuhan tersier maupun sekunder, namun sudah menjadi kebutuhan primer. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan wisata yang beragam. Akan tetapi, sejak adanya pandemi dan diberlakukannya berbagai aturan mulai dari PSBB hingga PPKM sejumlah tempat wisata tidak beroperasi. Di Jawa Tengah, dari 690 objek pariwisata yang terdaftar, ada 20 objek pariwisata yang tutup permanen dikarenakan tidak dapat beradaptasi dengan pandemi, sehingga mengakibatkan keterpurukan di dunia pariwisata. Objek pariwisata tersebut merupakan pariwisata yang dikelola oleh pihak swasta dan didominasi wahana air. Hal tersebut berdampak pada industri pariwisata dan kesejahteraan pelaku usaha diberbagai pariwisata (Kulsum, 2021).

Aktivitas berwisata merupakan aktivitas yang ditujukan kepada manusia, dimana lingkungan sekitar harus diamati senantiasa untuk membangkitkan keimanan kita kepada Allah SWT, sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah swt, Qs. Al Ankabut 29:20.

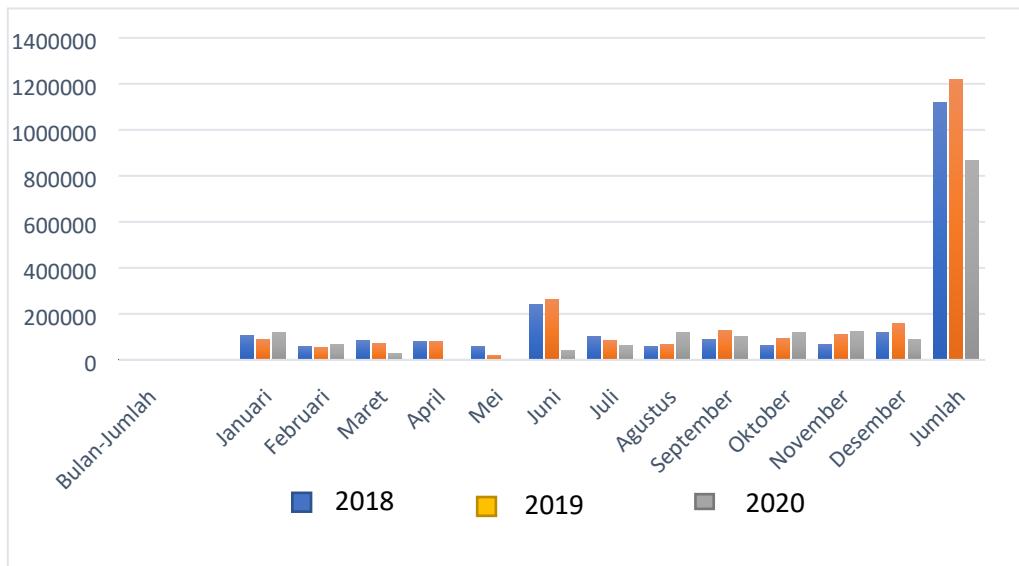
فَلْ سِيرُوا فِي الارْضِ فَانْظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنْشِئُ النَّسَاءَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Ucapkanlah: “Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya,

kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

Menurut tafsir Qs. Al Ankabut 29:20, bahwa manusia dianjurkan mengarungi berbagai tempat dengan mengamati dan *mentadaburi* betapa Allah Maha Kuasa menciptakan makhlukNya. Manusia diperintahkan untuk memperhatikan susunan langit dan bumi, serta jutaan bintang. Sebagian ada yang tetap pada posisinya, tetapi berputar pada garis orbitnya. Begitu juga pegunungan dan dataran luas yang diciptakan Allah untuk berpijak bagi makhluk yang diciptakan. Beraneka ragam tumbuhan, sungai, dan lautan yang terbentang luas. Hal tersebut apabila direnungkan akan menyadarkan seseorang betapa Maha Kuasanya Allah SWT.

Gambar 1.1
Jumlah Pengunjung di Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2020



Sumber: Data Sekunder yang diperoleh dari BPS Pemalang tahun 2022

Penurunan jumlah wisatawan juga terjadi di Kabupaten Pemalang. Jika diperhatikan diagram diatas menunjukkan jumlah pengunjung diberbagai wisata yang ada di Pemalang dari tahun 2018-2020. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa ada penurunan jumlah pengunjung dari tahun 2018-2020, khususnya di tahun 2020. Dimana pada tahun tersebut merupakan puncak akibat adanya pandemi Covid-19.

Beberapa tahun terakhir, daerah dan cara hidup masyarakat pedesaan di negara berkembang berada dibawah ancaman hilangnya budaya tradisional melalui urbanisasi dan modernisasi. Namun, di era modern, daerah pedesaan lebih dari sekedar desa, dalam suatu teori, fungsinya meluas ke rekreasi, produksi, konsumsi, perdagangan dan seni (Rahmini, 2021). Menurut Arismayanti (2019) dinamika percepatan pertumbuhan pariwisata meningkatkan permintaan akan bentuk-bentuk alternatif pariwisata, memperkuat keragaman produk dan destinasi wisata. Dalam mengejar target jumlah wisatawan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pariwisata pedesaan sudah mulai berkembang. Inisiasi ini dilakukan bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Kementerian Desa NKRI yang dimulai pada tahun 2019. Gerakan pemerintah ini menginspirasi pembuat kebijakan di tingkat provinsi dan tingkat kabupaten/kota untuk membuat kegiatan mengembangkan pariwisata di daerah masing-masing (Nugraha, 2021).

Pembangunan desa menjadi pondasi dari ekspansi nasional. Setiap desa diharapkan mampu membangun desanya secara independen melalui pembangunan pariwisata. Adanya pariwisata membuka peluang usaha bagi

masyarakat sekitar. Dengan demikian, kesejahteraan pelaku usaha disekitar objek pariwisata mudah terwujud (Iqbal & Fridayani, 2021). Selain itu, kebijakan revitalisasi pembangunan wisata berdampak pada pembangunan daerah pedesaan yang indah dan layak huni dengan sumber daya alam serta pemandangan indah yang menjadi *tranding topic* di media sosial (Zhao & Zhang, 2021).

Pergeseran kunjungan wisatawan ke desa menjadi sebab adanya revitalisasi pembangunan wisata. Desa wisata kental dengan daya tarik budaya dan kehidupan warga sekitar. Dengan berkembangnya desa wisata dapat menambah daya tarik wisata menjadi beragam, sehingga mampu menarik wisatawan dan mampu meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat, serta mampu menciptakan pemerataan pembangunan (Giantari et al., 2018).

Revitalisasi pembangunan pariwisata sebagai alternatif pendekatan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengatasi pengangguran, menghapus kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Setyaningrum Nugraheni et al., 2020). Revitalisasi pariwisata melibatkan masyarakat sebagai salah satu komponen penting, karena masyarakat memiliki otoritas yang besar dan tanggung jawab terhadap manajemen pariwisata. Pariwisata dapat dijadikan sebagai media strategis dalam pemberdayaan ekonomi dengan memberikan peluang pada masyarakat untuk mengembangkan dan memberdayakan wisata (Alfiah, 2021).

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar strategi pengembangan destinasi wisata. Upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat meliputi kegiatan untuk meningkatkan kesadaran pariwisata dan potensi bisnis masyarakat di bidang pariwisata. Peningkatan kesadaran publik akan pentingnya pariwisata secara tidak langsung mendorong pertumbuhan lapangan kerja baru (Cahyaningrum, 2017).

Setiap pengembangan destinasi wisata harus mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Masyarakat tentu merasa senang jika komunitas di sekitar destinasi wisata diperlakukan sebagai subjek daripada objek dalam kegiatan wisata tersebut. Cara memperlakukan masyarakat lokal sebagai subjek, seperti mempertimbangkan pendapat masyarakat lokal dalam berbagai pengambilan keputusan dan melibatkan mereka dalam mengembangkan destinasi wisata (Pramanik & Ingkadijaya, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Yulianti menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat Pekon Tanjung Setia yang berada di sekitar objek wisata. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat Pekon Tanjung Setia adalah terbukanya berbagai peluang usaha, sehingga pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan biaya kesehatan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irhamna (2018) menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata Dieng meningkatkan fasilitas objek wisata dan

meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi kondisi daya tarik wisata semakin kotor dan keamanan di objek wisata menurun.

Reza Fahlevy dan Reza Tiara Saputri (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Perubahan Sosial Dan Perkembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah menjelaskan, bahwa dampak negatif yang akan ditimbulkan akibat pembangunan pariwisata yaitu pertama, pekerja lokal seringkali tidak menerima upah yang besar dengan kondisi kerja yang buruk, hal ini menyebabkan pendapatan masyarakat lokal berkurang, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kedua, perilaku masyarakat semakin konsumtif dan kesenjangan sosial semakin tinggi. nilai-nilai tradisional semakin terkikis. Keadaan lingkungan yang menjadi rusak. Ketiga, banyaknya wisatawan yang masuk menambah besar kerusakan lingkungan terutama dari sampah. Perkembangan pariwisata yang ada di Kurau memang sangat mudah di temukan karena berbagai masyarakat yang ada di desa lain sering mengunjungi tempat wisata yang mempesona dan menarik untuk dikunjungi.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (2020) sektor pariwisata memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan pedagang di sekitar Taman Siring Sungai Martapura Kota Banjarmasin dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan yang meningkat menyebabkan meningkatnya pendapatan masyarakat karena semakin banyak yang membeli barang dagangan mereka sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi karena pendapatan yang meningkat sehingga kesejahteraan juga meningkat.,

Kesejahteraan pedagang yang meningkat dilihat dari pendapatan sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata di Taman Siring Sungai Martapura Kota Banjarmasin dan kualitas hidup yang meningkat seperti tingkat kesehatan, kondisi tempat tinggal dan tingkat pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nasir Rulloh (2017) mengenai pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Lumbok *Resort* di kecamatan Lumbok Seminung, bahwa dapat diketahui variabel kunjungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arfan Harahap dkk berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian mengenai pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata religi Desa Besilam Babussalam, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata (Harahap et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Sumiasih (2018) menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes di Bali dapat diterima sebagai sarana peningkatan kesejahteraan, namun masih terdapat desa di Bali termasuk desa yang memiliki potensi wisata belum membentuk BUMDes. Hal tersebut disebabkan oleh kendala seperti kurangnya pemahaman perangkat desa mengenai BUMDes, keterbatasan SDM pengelola BUMDes, kurangnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat mengelola usaha, belum maksimalnya sosialisasi, pembinaan dan pengawasan oleh pihak pemerintah, belum maksimalnya pengalokasian modal dan kurang digalinya potensi desa. Pengelolaan sektor

pariwisata melalui BUMDes Pakse Bali dilakukan dengan memperhatikan unsur pengelolaan seperti jenis sektor wisata, modal, pengelola, pola pengelolaan, strategi pemasaran, pertanggungjawaban, dan pembagian hasil secara efektif dan terstruktur sehingga dapat dijadikan contoh oleh desa lain yang belum mampu mengelola potensi wisatanya.

Penelitian yang berjudul Dampak Keberadaan Desa Wisata terhadap Peningkatan Perekonomian dan Kehidupan Sosial Masyarakat yang diteliti oleh Faj'ri Nugraheni Atma Wulandari dan Nugraheni Rintasari (2019) menjelaskan bahwa aspek wisata belum mendukung perekonomian desa, hal tersebut karena BUMDes belum berjalan dan belum adanya kordes serta kurangnya perhatian khusus dari pemerintah desa setempat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufri Jacob dan Murdiyanti (2021) membuktikan bahwa keberadaan BUMDes Tarakan membawa perubahan yang signifikan di bidang ekonomi masyarakat Desa Bobanehena. Melalui pola kemitraan dan kerjasama dengan masyarakat, hasil pertanian, perikanan dan usaha masyarakat lainnya dapat terjual melewati BUMDes, dan ada peningkatan pendapatan yang diterima masyarakat.

Industri pariwisata tidak hanya membawa pengaruh positif, namun juga menyebabkan hilangnya keberlanjutan dalam hal ekonomi, lingkungan dan sosial apabila tidak direncanakan dengan baik. Pariwisata dapat merevitalisasi ekonomi lokal, memperkuat identitas di beberapa daerah dan dapat mengubah struktur ekonomi. Oleh karena itu, penulisan ini menjelaskan bagaimana revitalisasi pembangunan wisata, minat pengunjung, dan pemberdayaan

BUMDes yang berpengaruh terhadap kesejahteraan bagi pelaku usahanya. Penulisan ini menggunakan studi kasus di wisata Benowo Park.

Desa wisata di Jawa Tengah terus bermunculan dengan beragam potensi yang dimiliki, salah satunya adalah wisata budaya religi Benowo Park. Wisata ini dinamakan wisata budaya karena menawarkan berbagai macam makanan tradisional dengan alat transaksinya menggunakan uang klitik, yaitu uang yang terbuat dari kayu. Selain itu, wisata ini juga menampilkan berbagai tarian daerah diiringi alat musik tradisional yang mampu memanjakan para pengunjung. Wisata ini dinamakan wisata religi karena wisata ini juga berdekatan dengan makam Mbah Benowo yang merupakan salah satu putra dari Jaka Tingkir atau sultan dari Kerajaan Pajang. Letaknya yang strategis dan mudah dijangkau membuat wisata ini menjadi tujuan alternatif bagi masyarakat, khususnya masyarakat Pemalang. Lokasi wisata ini berjarak 8,6 kilometer dari pusat Kota Pemalang.

Semenjak adanya pandemi wisata Benowo Park ditutup sementara. Dampak dari pandemi mengakibatkan para pedagang kesulitan dalam mencari penghasilan. Wisata Benowo Park ditutup sejak tanggal 3 Juli 2020, hal ini disebabkan karena korban positif Covid-19 terus meningkat. BUMDes sebagai pengelola wisata Benowo Park, memutuskan untuk menutup wisata untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Selama wisata Benowo Park ditutup, pengelola memasang spanduk agar tidak ada pengunjung yang datang. Selama penutupan wisata dilakukan pembersihan dan penyemprotan

disinfektan secara rutin dilakukan dengan tujuan tempat wisata tetap terjaga kebersihannya.

Tabel 1.1
Data Pengunjung Benowo Park Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	12.151
2	Februari	7.015
3	Maret	8.811
4	April	951
5	Mei	22.051
6	Juni	6.862
7	Juli	5.612
8	Agustus	3.601
9	September	3.559
10	Oktober	4.759
	Rata-rata	7.537

Sumber: Data Sekunder yang diperoleh penulis dari BUMDes tahun 2022

Berdasarkan data diatas, bahwa setelah pandemi berlalu dan dilakukannya revitalisasi wisata Benowo Park mengalami peningkatan jumlah pengunjung dengan rata-rata 7.537 pengunjung setiap bulan. Artinya, wisata budaya religi tersebut menjadi solusi alternatif untuk menghilangkan penat. Dengan adanya peningkatan pengunjung maka para pelaku usaha juga terkena dampaknya, sehingga pendapatan pelaku usaha melalui wisata tersebut mengalami peningkatan yang signifikan.

Pelaku usaha yang berada di Benowo Park mayoritas terdiri dari Ibu rumah tangga. Sebelum adanya wisata Benowo Park ibu-ibu warga sekitar wisata berstatus tidak bekerja dan hanya mengandalkan gaji dari suami, sehingga seringkali kebutuhan sehari-hari mereka tidak tercukupi. Akan tetapi,

semenjak adanya wisata Benowo Park khususnya untuk para ibu-ibu rumah tangga membuka usaha di wisata tersebut, sehingga penghasilannya dapat mencukupi kebutuhan rumah tangganya.

Benowo Park merupakan wisata yang dikelola oleh BUMDes Penggarit sejak tahun 2017. Keunikan yang ditawarkan yaitu pasar yang diadakan setiap Kamis Wage. Di pasar Kamis Wage, pengunjung bernostalgia dengan jajanan jadul dan menggunakan koin klitik. Terdapat 45 warung jajanan tradisional dan souvenir tradisional dapat ditemukan di Benowo Park.

Transaksi yang digunakan di Pasar Wage menggunakan uang klitik. Pengunjung dianjurkan menukarkan uang dengan uang klitik yang sudah disediakan. Nilai satu koin klitik setara Rp. 2.000-, Benowo Park juga menawarkan wahana yang lain seperti taman kelinci, tempat pemancingan, susur sungai, wahana menembak, bahkan wahana memanah.

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh munculnya pariwisata berbasis masyarakat di desa-desa di Indonesia. Keanekaragaman suku bangsa di Indonesia dan beberapa di antaranya masih mempertahankan tradisi, sehingga menarik minat wisatawan untuk mempelajari budaya tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah revitalisasi pariwisata, minat pengunjung, dan pemberdayaan BUMDes berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku usaha di wisata Benowo Park. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat pedesaan berbasis pariwisata untuk meningkatkan dan melindungi kegiatan pariwisata dan pendapatan mereka dari perubahan sosial atau lingkungan yang tidak

terduga sehingga berdampak pada kesejahteraan bagi pelaku usaha melalui kegiatan perekonomian yang berada di lokasi sekitar wisata (Sara et al., 2021).

Desa Penggarit, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang menawarkan sebuah wisata budaya yang berunuansa religi. Wisata tersebut dikembangkan BUMDes sejak 2017. Berbagai wahana atraktif yang tersedia di nilai mampu memanjakan wisatawan. Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo menegaskan bahwa Benowo Park menjadi salah satu destinasi wisata yang memiliki aura *wow-effect* andalan Kabupaten Pemalang. Hal demikian menjadi alasan penulis tertarik meneliti mengenai “Pengaruh Revitalisasi Pariwisata. Minat pengunjung, dan Pemberdayaan BUMDes terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha di Wisata Benowo Park Desa Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah revitalisasi pariwisata berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku usaha di wisata Benowo Park?
2. Apakah minat pengunjung berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku usaha di wisata Benowo Park?
3. Apakah pemberdayaan BUMDes berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku usaha di wisata Benowo Park?
4. Apakah revitalisasi parwisata, minat pengunjung, dan pemberdayaan BUMDes berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan pelaku usaha di wisata Benowo Park?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji dan mengembangkan suatu pengetahuan. Demikian pula dengan penelitian yang akan penulis teliti memiliki tujuan khusus. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh revitalisasi pariwisata terhadap kesejahteraan pelaku usaha di wisata Benowo Park.
- b. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh minat pengunjung terhadap kesejahteraan pelaku usaha di wisata Benowo Park
- c. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pemberdayaan BUMDes terhadap kesejahteraan pelaku usaha di wisata Benowo Park.
- d. Untuk mengetahui dan menguji bahwa revitalisasi parwisata, minat pengunjung, dan pemberdayaan BUMDes berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan pelaku usaha di wisata Benowo Park.

2. Manfaat Penulisan

a. Secara Teoritis

Penulisan ini dapat meningkatkan khazanah keilmuan mengenai pariwisata yang berkembang di Desa Penggarit. Khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan pelaku usaha di wisata Benowo Park jika ditinjau dari sektor pariwisata, berupa revitalisasi pariwisata, minat pengunjung, dan pemberdayaan BUMDes.

b. Secara Praktis

Penulisan ini diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai referensi dalam meningkatkan khazanah keilmuan bagi masyarakat, khususnya masyarakat Desa Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang untuk terus memperbaiki dan menjaga pengelolaan pariwisata Benowo Park.

D. Sisematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

1. Latar belakang menerangkan rasionalisasi topik layak dan perlu diteliti
2. Rumusan masalah menyatakan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penulisan
3. Tujuan penulisan yang menguraikan hal yang harus dicapai dalam penulisan
4. Kegunaan penulisan yang menjelaskan *urgent* temuan penulisan
5. Sistematika penulisan yang memuat tahapan pembahasan skripsi.

BAB II : Kerangka Teori

1. Landasan teori membahas teori yang digunakan untuk menganalisis masalah

2. Tinjauan Pustaka memuat hasil penulisan terdahulu dan relevan dengan permasalahan penulisan
3. Kerangka berpikir sebagai sintesis dari serangkaian teori.

BAB III : Metode Penulisan

1. Jenis dan pendekatan penulisan, *setting* penulisan; variabel penulisan, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, sumber data, instrumen, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penulisan dan Pembahasan

1. Penulis menganalisa hasil penulisan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan hasil penulisan yang menyatakan secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penulis
2. Saran yang berupa rekomendasi untuk pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh revitalisasi pariwisata, minat pengunjung, dan pemberdayaan BUMDes terhadap kesejahteraan pelaku usaha di Wisata Benowo Park, Desa Penggarit, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat signifikansi variabel Revitalisasi Pariwisata (X_1) $0,14 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,505 < t$ tabel $2,021$ maka H_0_1 diterima dan H_a_1 ditolak, sehingga variabel Revitalisasi Pariwisata (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha (Y).
2. Tingkat signifikansi variabel Minat Pengunjung (X_2) $0,000 < 0,05$ dan t hitung $11.148 > t$ tabel $2,021$ maka H_0_2 ditolak dan H_a_2 diterima, sehingga variabel Minat Pengunjung (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha (Y).
3. Tingkat signifikansi variabel Pemberdayaan BUMDes (X_3) $0,017 < 0,05$ dan t hitung $2.495 > t$ tabel $2,021$ maka H_0_3 ditolak dan H_a_3 diterima, sehingga variabel Pemberdayaan BUMDes (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha (Y).

4. Berdasarkan hasil Uji f pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai f hitung adalah sebesar 174,618. Dengan probabilitas sebesar 0,05, maka didapat f tabel sebesar 2,83. Karena nilai f hitung ($174,618 > 2,83$) dan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya revitalisasi pariwisata, minat pengunjung dan pemberdayaan BUMDes secara bersama-sama dengan signifikan memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan pelaku usaha.
5. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,927. Hal ini berarti 92,7% kesejahteraan pelaku usaha dipengaruhi oleh variabel revitalisasi pariwisata (X_1) minat pengunjung (X_2) dan pemberdayaan BUMDes (X_3). Sedangkan sisanya sebesar 7,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka ada beberapa saran diantaranya:

1. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat mengidentifikasi variabel lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini yang dapat digunakan untuk menganalisis kesejahteraan pelaku usaha di sekitar wisata.
2. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya, karena variabel yang peniliti gunakan tidak hanya digunakan pada objek Wisata Benowo Park saja.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna dalam hal literatur atau teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih terkait penelitian ini.
2. Jumlah responden yang terbatas, yaitu hanya 45 responden, karena penelitian hanya dilakukan di Wisata Benowo Park saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, D. (2021). *Peran Institusi Lokal Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/10298>
- Annisa, R. F., & Telah. (2023). *Pengaruh Terpaan Iklan di Instagram dan Brand Image terhadap Minat Pengunjung Pariwisata Dusun Semilir pada Followers Akun @dusunsemilir*. 4(1), 88–100.
- Anwar, M. A., Syahrani, G., Maulana, A. Z., Putryanda, Y., & Wajidi. (2018). Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 13(2).
- Ardiansyah, I., & Julianto, E. (2023). *Persepsi Wisatawan terhadap Infrastruktur Wisata Pasca Revitalisasi Kawasan Kota Tua Jakarta*. 6(1), 194–206.
- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/rab.040152>
- Arismayanti, N. K., Sendra, I. M., Suwena, I. K., Budiarsa, M., Bakta, I. M., & Pitana, I. G. (2019). *Tourism Villages ' Development in Bali , Mass or Alternative Tourism ?* 7(2), 117–139. <https://doi.org/10.15640/jthm.v7n2a11>
- Atma, N. (2019). Dampak Keberadaan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Perekonomian dan Kehidupan Sosial Masyarakat(Studi Kasus di Desa Wisata Umbulrejo , Ponjong , Gunungkidul). *Jurnal Sosial Ekonomi*, 1(1), 1–18. http://eprints.uad.ac.id/14790/7/T1_1500012291_NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Cahyaningrum, D. (2017). Community Empowerment Based Local Wisdom In Tourism Of Bajo Community, Wakatobi. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 6(11), 196–201.
- Elvani, S. (2021). Analisis Literasi Ekonomi dan Kesejahteraan Pelaku Usaha (Studi Kasus Anggota Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Pada Kampung Keluarga Berencana (KB) RW 08 Kelurahan Bunulrejo Kota Malang). *Jurnal Economia*, 1(5), 611–620. <http://repository.um.ac.id/259969/>
- Fahlevy, R., & Tiara Saputri, R. (2019). Pengaruh Perubahan Sosial Dan Perkembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 42–48. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8148>
- Fitriana, N. (2020). *Revitalisasi dan Pengelolaan Potensi Desa*.

- Giantari, I. G. A. K., Surya, I. B. K., Yasa, N. N. K., & Yasa, I. B. A. (2018). Development and revitalization strategies for traditional markets in Bali. *International Journal of Social Economics*, 45(7), 1058–1070. <https://doi.org/10.1108/IJSE-09-2017-0414>
- Harahap, M. A., Alam, A. P., & Permata Sari, D. (2020). Pengaruh Kunjungan Wisatawan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 220–229. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.302>
- Indrayani, N. K. A., & Setiawina, N. D. (2018). Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Kebijakan Pemerintah terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Keberlanjutan Pariwisata Nusa Penida. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i04.p06>
- Iqbal, M., & Fridayani, H. D. (2021). Village-Owned Enterprises Management and Community Welfare in Tridadi Village Sleman Regency. *Proceedings of the 5th Asia-Pacific Conference on Economic Research and Management Innovation (ERMI 2021)*, 167(Ermi), 43–47. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210218.008>
- Jacob, J., & Murdiyanti, M. (2021). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Eksistensi Bumdes (Studi Kasus Bumdes Tarakan Desa Bobanehena Kabupaten Halmahera Barat). *Poros Ekonomi*, X(1). <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/porosekonomi/article/view/3673>
- Kiswantoro, A., & Susanto, D. R. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Umbul Ponggok, Klaten. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(2). <https://doi.org/10.31294/khi.v10i2.6373>
- Kristo, & Sopiana, Y. (2020). Analisis Dampak Sektor Pariwisata terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kota Banjarmasin. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP AGREGAT ANAK and REMAJA_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.
- Kulsum, K. U. (2021). *No Title*. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/wisata-aman-kebijakan-sektor-pariwisata-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Ngajow, M. T., & Tawas, H. N. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Moderator. *Djemly 101 Jurnal EMBA*, 9(2).
- Noviza, I. (2022). *Dampak Revitalisasi Objek Wisata terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal Taman Krueng Daroy Kota Banda Aceh*.
- Nugraha, Y. E. (2021). *The Role of Tourism Assistant in Promoting the Development of Tourism Village in*. 5(1), 11–28.
- Nur Andina, A., Barokah, S., Dian Wulandari, O. A., Girsang, A. A., & Nur Afifah,

- R. A. (2020). Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Pandansari Kabupaten Brebes Untuk Mengurangi Kemiskinan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(7). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i7.1457>
- Nurhajati, N. (2018). Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Publiciana*, 11(1), 1–13. <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/136>
- Nurwahidah, S., Angkasa, M. A. Z., & Kusuma, R. R. (2020). Formulasi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Kasus di Kabupaten Sumbawa). *Prosiding Seminar Nasional IPPeMas*, 1(1).
- Oktavia, S., Aziz, M. C. A., Widia, D. P., Imam, L. H., & Zulbaidah. (2021). Dampak Positif dan Negatif Perkembangan Pariwisata di Desa Tarumajaya bagi Masyarakat Setempat. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(34). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Pambudi, A. S., Masteriarsa, M. F., Dwifebri, A., Wibowo, C., Amaliyah, I., & Ardana, K. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata Pasca Covid-19. *Majalah Media Perencana*, 1(1).
- Peter Joharry Matakena, Kusworo, & Udaya Madjid. (2021). Analisis Pengelolaan Barang Milik Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Deiyai Provinsi Papua. *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.54783/jv.v13i2.432>
- Pramanik, P. D., & Ingkadijaya, R. (2018). The Impact of Tourism on Village Society and its Environmental. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 145(1), 178–187. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/145/1/012060>
- Pratiwi, A. (2020). Determinan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang*.
- Puspitasari, A. Y., Hadi, T. S., & Ramli, W. O. S. K. (2021). Pengembangan Objek Wisata Embung Kledung dengan Konsep Ekowisata. *Jurnal Planologi*, 18(1). <https://doi.org/10.30659/jpsa.v18i1.14512>
- Rahmini, N. (2021). *No Title*. <https://iesp.ulm.ac.id/larangan-mudik-vs-dibukanya-objek-wisata-lokal/>
- Ratnasari, E., & Rijanta, R. (2020). Dimensi Spasial Hubungan Antara Ekspor Pertanian dengan Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani di Indonesia. *Jurnal Bumi Indonesia*, 9(3).
- Rulloh, N. (2017). Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*, 1–120.

- Sara, I. M., Saputra, K. A. K., & ... (2021). Community Service Activities for Development of Potential Tourism Villages in Bali (a Study Based on Community Service in Siangan *Journal of Archaeology of ...*, 18(4), 6358–6369. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/7273>
- Savitri, E., Andreas, A., & Diyanto, V. (2019). Peningkatan pendapatan asli desa melalui pembinaan revitalisasi BUMDes dan tata kelola dana desa. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.606-613>
- Setyaningrum Nugraheni, K., Dewi Maria, A., Octafian, R., Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Semarang, S., & Ngisor, B. (2020). Penerapan Cleanliness, Health, Safety and Environment (Chse) Homestay Untuk Keselamatan Wisatawan. *Jurnal Abdimas ADPI Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 18–22. <http://ejournal.adpi-indonesia.id/index.php/jsoshum/article/view/140>
- Sirejeki, K., Faturahman, A., Warsidi, W., Ulfah, P., & Herwiyanti, E. (2020). Pemetaan Potensi Desa untuk Penguatan Badan Usaha Milik Desa dengan Pendekatan Asset Based Community-Driven Development. *Warta LPM*, 23(1). <https://doi.org/10.23917/warta.v23i1.8974>
- Sulistyan, R. B., & Ariyono, K. Y. (2018). Identifikasi Faktor-Faktor Kritis Dalam Minat Berkunjung Kembali Ke Wisata Religi. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 9(1).
- Tjiptady, B. C., Rahman, R. Z., Pradani, Y. F., Sulaiman, M. S., Machfuroh, T., & Saepuddin, A. (2021). Sosialisasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.33379/icom.v1i1.948>
- Yarangga, N. O., Sitorus, Y. L. M., & Musfira, M. (2021). Revitalisasi Kawasan Bersejarah Sebagai Objek Wisata Di Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel. *Jurnal MEDIAN Arsitektur Dan ...*, 11(2). <http://www.ojs.ustj.ac.id/median/article/view/936%0Ahttp://www.ojs.ustj.ac.id/median/article/download/936/675>
- Zerizghy, M. G., Vieux, B. B. E., Tilahun, A., Taye, M., Zewdu, F., Ayalew, D., Stanton, G. P., Sime, C. H., Demissie, T. A., Tufa, F. G., Plug-ins, A. D., Parmenter, B., Melcher, J., Kidane, D., Alemu, B., Gisladottir, G., Stocking, M., Bazie Fentie, M., Frankenberger, J. R., ... و. قاخانی منوچهر, حیرانی علی, ت. (2009). UU No 11 Tahun 2009. *American Journal of Research Communication*, 5(August), 12–42. <http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003%0Ahttp://sites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf%0Awww>

Zhao, L., & Zhang, D. (2021). Research on the path of revitalizing rural tourism from the perspective of smart tourism. *E3S Web of Conferences*, 251, 1–4. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202125103037>